

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap data-data yang ada, terkait dengan permasalahan dalam skripsi ini, penulis menyimpulkan bahwa penghimpunan hadis berdasarkan judul kitab (sebagai tema utama) adalah salah satu metode yang Muhammad Nuruddin Marbu terapkan dalam menyusun kitabnya, susunan hadis disusun menyesuaikan hadis dengan tema tertentu. Nama (judul) kitab mengindikasikan hadis-hadis yang termuat dari dalam kitab, keseluruhan hadis yang dimasukkan di dalam kitab tidak lepas kaitannya dengan judul utama kitab. Kitab ini diberi nama (judul) *Makânat al-'Ilm wa al-'Ulamâ` wa Âdâb Thâlib al-'Ilm* (kedudukan ilmu dan ulama, dan adab-adab penuntut ilmu), artinya hadis-hadis di dalam kitab terbatas pada hadis-hadis yang berkaitan dengan judul tersebut, yakni hadis-hadis yang berkaitan dengan “kedudukan ilmu dan ulama”, hal ini yang menjadi dasar dari pada penyusunan hadis-hadis yang ada di dalamnya, dan metode ini menjadi ciri utama kitab yang menjadikan kitab tersebut berkarakter hingga dapat di klasifikasikan kepada kitab hadis tertentu. Oleh karena itu, dengan mendasarkan kepada penerapan metode yang menjadi cirri utama kitab, penulis dapat mengklasifikasikan kitab *Makânat al-'Ilm wa al-'Ulamâ` wa Âdâb Thâlib al-'Ilm* kepada jenis *Mawdhû'î*, karena dirasa paling serasi dengan kitab tersebut.

metode penyusunan kitab *Makânât al-'Ilm wa al-'Ulamâ` wa Âdâb Thâlib al-'Ilm* bukanlah merupakan metode terobosan baru dalam penerapannya terhadap penyusunan kitab hadis, karena metode seperti ini telah diterapkan oleh para penulis kitab-kitab hadis, pengarang kitab *Makânât al-'Ilm wa al-'Ulamâ` wa Âdâb Thâlib al-'Ilm* hanya menerapkan metode yang telah ada sebelumnya. Juga bisa dikatakan metode tersebut mengandung unsur perkembangan bagian tertentu dari metode penyusunan dua jenis kitab hadis yang lain (terdahulu), yaitu jenis *majma'* dan *mawdhu'î*. Karena beberapa bagian dari metode yang diterapkan tersebut secara substansi merupakan bagian dari metode penyusunan kitab hadis jenis *majma'* dan *mawdhu'î*.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian ini tentu masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis merasa perlu memberikan saran-saran guna hasil yang lebih dekat kepada sempurna. Ada beberapa saran yang mungkin perlu disampaikan, yakni sebagai berikut:

- a. Dalam penyusunannya, kitab *Makânât al-'Ilm wa al-'Ulamâ` wa Âdâb Thâlib al-'Ilm* karya Muhammad Nuruddin Marbu memiliki karakter yang cukup unik, misalnya adanya penjelasan tentang kualitas hadis dari segi sanad, akan tetapi tidak semua hadis yang diberikan keterangan, bahkan sangat sedikit ditemui hadis yang diberikan keterangan tersebut. Demikian juga dengan pemberian tanda baca, kebanyakan penulisan hadis dalam kitab tersebut diberikan tanda baca

yang berbeda-beda, ada yang secara utuh, dan ada pula yang diberikan tanda baca hanya pada titik-titik tertentu. Untuk itu, mungkin perlu adanya alasan-alasan yang jelas terkait dengan teknik yang dilakukan dalam penyusunan kitab *Makânât al-‘Ilm wa al-‘Ulamâ` wa Âdâb Thâlib al-‘Ilm* guna mengangkat nilai positif kitab tersebut.

- b. Terkait dengan tokoh yang terlibat dalam penelitian, penelitian ini banyak mengutip referensi-referensi terdahulu yang sudah cukup lama terutama seputar biografi tokoh, tanpa langsung bertanya dengan tokoh yang bersangkutan. Hal ini tentunya menimbulkan banyak informasi-informasi terbaru tentang tokoh tidak termaktub dalam penelitian, salah satunya kemungkinan adanya penambahan terhadap karya tulis tokoh. Untuk itu dirasa perlu adanya pembaruan informasi terkait dengan tokoh, dalam hal ini yaitu segala hal yang terkait dengan Muhammad Nuruddin Marbu.
- c. Cukup banyaknya karya tulis Muhammad Nuruddin Marbu menjadi suatu peluang untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Sehingga hal ini semakin menguatkan ketokohan Muhammad Nuruddin Marbu yang notabene adalah ulama Kalimantan Selatan, disamping semakin menambah khazanah keilmuan dalam bidang hadis.